

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan model evaluasi kesenjangan (*Discrepancy Evaluation Model*) yang dikembangkan oleh *Malcolm Provus*. Model evaluasi kesenjangan meliputi tahapan yaitu desain, instalasi, proses, dan produk. Fokus penelitian adalah Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 7 Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 7 Salatiga dengan teknik analisis menggunakan model evaluasi Kesenjangan. Evaluasi program yang dilaksanakan evaluator mengukur besarnya kesenjangan yang ada di setiap komponen (Arikunto & Jabar, 2009).

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan metode deskriptif. Artinya, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka dan bertujuan untuk menggambarkan serta menguraikan keadaan atau fenomena tentang Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 7 Salatiga. Pendekatan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, seorang peneliti bekerja dengan informasi-informasi, keterangan-keterangan dan penjelasan data. Oleh karena itu sebagai konsekuensinya, teknik analisis yang digunakan bukan lagi teknik statistik, akan tetapi dengan teknik non statistik atau di analisis dengan prinsip logika (Arikunto & Jabar, 2009).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Salatiga, Jalan Setiaki No.15 Salatiga. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Salatiga menunjukkan bahwa SMP tersebut telah ditunjuk sebagai salah satu sekolah penyelenggara Program Pendidikan Inklusi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Selesai 2017.

3.3 Sumber Informasi Penelitian

Data-data penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber informasi yang diperlukan. Sumber informasi meliputi: Kepala Sekolah, Guru Mulok selaku GPK, dan Guru BK selaku GPK SMP Negeri 7 Salatiga. Data-data mengenai studi kelayakan, SK penyelenggaraan, jadwal penyelenggaraan program,

rencana program, laporan penyelenggaraan program juga menjadi sumber data dalam penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu a) Pendidikan Inklusi, b) Evaluasi Program, dan c) Model Evaluasi Kesenjangan (*Discrepancy Evaluation Model*). Evaluasi program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengevaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi yang dilandaskan pada Model Evaluasi Kesenjangan. Pada evaluasi desain akan menganalisis tentang tujuan, proses, serta pengalokasian sumber daya dan partisipan dalam pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi; selanjutnya pada evaluasi instalasi akan menganalisis tentang rancangan dan standar program untuk mempertimbangkan langkah-langkah operasional program Pendidikan Inklusi; selanjutnya pada evaluasi proses akan menganalisis tentang pelaksanaan kegiatan, efektivitas program, faktor pendukung dan penghambat Program Pendidikan Inklusi; serta pada evaluasi produk akan menganalisis tentang ketercapaian tujuan program, hasil pengembangan program, kesenjangan antara

rancangan dan pelaksanaan program, keberlanjutan Program Pendidikan Inklusi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 7 Salatiga adalah wawancara, observasi (pengamatan) dan studi dokumentasi, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru Mulok selaku GPK, dan guru BK selaku GPK yang dibagi dalam komponen analisis desain (meliputi input, proses, serta pengalokasian sumber daya, partisipan dalam pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi), instalasi (meliputi analisis terhadap rancangan dan standar program untuk mempertimbangkan langkah-langkah operasional Program Pendidikan Inklusi), proses (meliputi analisis pelaksanaan kegiatan, efektivitas program, faktor pendukung dan penghambat Program Pendidikan Inklusi), dan produk (meliputi analisis ketercapaian tujuan program, hasil pengembangan program, kesenjangan antara rancangan dan

pelaksanaan program, keberlanjutan Program Pendidikan Inklusi)

b. Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui wawancara. Melalui observasi (pengamatan) akan dapat diketahui situasi dan kondisi pelaksanaan pembinaan yang sesungguhnya. Observasi (pengamatan) berfokus pada desain, instalasi, proses, dan produk Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 7 Salatiga. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Salatiga.

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui kegiatan studi dokumentasi dilakukan guna menemukan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan objek penelitian seperti data-data tertulis mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan data dokumentasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 7 Salatiga.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 404-412). (1) Kegiatan pada tahap reduksi data ini yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan semua data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah; (2) Tahap penyajian data menyajikan data sesuai dengan hasil penelitian di lapangan dan dikaitkan dengan kajian teori yang sesuai; (3) Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap verifikasi sesuai dengan rumusan masalah.

3.7 Validitas Data

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Patton (2007) membagi teknik triangulasi menjadi dua macam yaitu:

1. Triangulasi Data

Triangulasi ini disebut juga triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam sumber yang tersedia, artinya data yang sama/

sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan mengenali data dari sumber berbeda data sejenis bisa tertuju kemantapan dan kebenarannya. Pengambilan data dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru Mulok selaku GPK, dan Guru BK selaku GPK Negeri 7 Salatiga. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Metode

Mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Di sini yang ditekankan adalah penggunaan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda yang mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapan informasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data atau penggunaan teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, untuk mengungkap data tentang proses Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 7 Salatiga

dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi di sekolah dengan melihat pelaksanaannya, kemudian dengan studi dokumentasi. Bila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data yang benar.

